

PROPOSAL
SI JARI TANGGOH
(SISTEM JEJARING RESCUE TANGGAP DAN KOKOH)



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2022**

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan pelayanan di bidang kebencanaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada warga masyarakat Kabupaten Balangan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Balangan meluncurkan program “SI JARI TANGGOH” (Sistem Jejaring Rescue Tanggap dan Kokoh). Program penambahan dan peningkatan kesiapsiagaan personel TRC (Tim Reaksi Cepat) ini menyangsar pada 8 Kecamatan di Kabupaten Balangan.

Konsep dasarnya adalah perlunya mengembangkan jaringan tim rescue yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Balangan, untuk pelayanan situasi tanggap darurat secara cepat, tepat dan efektif yang berada dibawah kendali komando operasi TRC Kabupaten Balangan. Sehingga perlu penambahan personel dan perluasan jaringan TRC yang akan ditempatkan diseluruh wilayah Kecamatan.

Optimalisasi pembangunan jejaring kerja rescue atau *networking* yang tangguh di semua wilayah Kecamatan, bertujuan membangun sinergitas pelayanan dalam hal kebencanaan, sampai ke tingkat desa dengan dibentuknya Destana (Desa Tangguh Bencana). Serta di sisi lain juga menjadi perekat dan pemerkuat jalinan kerjasama dengan simpul-simpul relawan kebencanaan, seperti Damkar dan Basarnas.

Di setiap wilayah Kecamatan di Kabupaten Balangan ditempatkan 5 orang tenaga personel TRC yang akan bertugas melakukan pemantauan, penyampaian informasi kejadian, serta melakukan tindakan awal dalam proses penanggulangan bencana yang terjadi di wilayah kecamatan.

Berdasar SK Gubernur Kalimatan Selatan No. 188 tahun 2022 tentang pembentukan Tim Reaksi Cepat penanggulangan bencana di Kabupaten / Kota dan SK Bupati Balangan No. 188.45 juga tentang pembentukan Tim Reaksi Cepat penanggulangan bencana lintas sektor di Kabupaten Balangan, menyatakan bahwa dalam rangka untuk kelancaran pelaksanaan pengkajian secara cepat, tepat, efektif, efisien, terpadu, dan akuntabel terhadap penentuan kebutuhan dan tindakan yang tepat dalam penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat, perlu dibentuk Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan.

Maka sebagai bentuk upaya peningkatan proses penanganan yang lebih komprehensif, perlu dibentuk Tim Reaksi Cepat di setiap wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Balangan. Tim Reaksi Cepat di Kecamatan merupakan bagian yang terintegrasi dan berada di bawah komando dari Tim Reaksi Cepat Kabupaten.

B. Permasalahan

Luasnya cakupan dan jangkauan wilayah Kabupaten Balangan dengan banyaknya kontur topografi pegunungan di beberapa wilayah Kecamatan membuat penanganan bencana yang terjadi terkadang kurang maksimal. Jauhnya lokasi terjadinya bencana dengan posko induk Tim Reaksi Cepat BPBD Balangan, menjadi hambatan tersendiri dalam memberikan layanan yang prima mengenai proses penanggulangan bencana.

Selain itu, perlunya kecepatan dan ketepatan waktu dalam penanganan bencana juga menjadi hal yang harus ditingkatkan guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada warga masyarakat Kabupaten Balangan. Di sisi lain, kebenaran dan keakuratan informasi kejadian bencana yang terjadi di tengah masyarakat juga dapat berpengaruh dalam proses tanggap darurat bencana. Dengan dibentuknya Tim Reaksi Cepat di wilayah Kecamatan, diharapkan mampu menyaring dan melakukan verifikasi dari kevalidan berita kejadian bencana yang terjadi di wilayah Kecamatan. Sehingga info hoax mengenai kebencanaan dapat diminimalisir. Selain itu, data kebencanaan dapat diperoleh secara cepat dan tepat serta dapat diekspos kepada masyarakat luas.

C. Strategi Yang Di Tawarkan Melalui Inovasi

Untuk memberikan jawaban dari beberapa masalah yang telah disampaikan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah membentuk tim untuk mematangkan ide sekaligus penerapan “SI JARI TANGGOH”. Proses Awal, dilakukan perekrutan Tim Reaksi Cepat yang akan menjadi personel rescue di wilayah Kecamatan oleh tim BPBD Balangan. Selanjutnya dilakukan pembinaan dan pelatihan untuk memberikan skill atau kemampuan dasar dalam penanganan bencana.

Untuk proses penyampaian informasi kebencanaan, tim TRC di Kecamatan dapat menggunakan berbagai jaringan komunikasi dan media informasi yang tersedia dan dapat dimanfaatkan seperti telepon, whatsapp, telegram, handy talkie (HT) dan media lainnya. Kecepatan dan ketepatan informasi menjadi pilar utama dalam proses penanganan bencana yang efektif dan efisien.

Lokasi kerja atau wewenang penanganan bencana tim TRC di Kecamatan berdasar pada wilayah masing-masing Kecamatan. Namun jika terdapat situasi bencana dengan skala besar yang tidak dapat di tangani oleh tim TRC di suatu Kecamatan, maka tim TRC di Kecamatan yang terdampak bencana dapat meminta bantuan kepada TRC di Kabupaten. Dan TRC di Kabupaten dapat menggerakkan tim TRC di Kecamatan terdekat untuk turut memberikan bantuan penanganan. Hal ini dikarenakan tim TRC di Kecamatan adalah lini depan yang tetap terintegrasi dengan TRC induk di BPBD Kabupaten Balangan.

D. Landasan Hukum

1. Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/ 530/ KUM//Tahun 2022 Tentang Inovasi, Admin, Dan Inovator Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022

E. Tahapan - Tahapan Penciptaan Inovasi

Si Jari Tanggoh yang merupakan inisiatif atau ide untuk peningkatan pelayanan dalam kesiapsiagaan bencana di Kabupaten Balangan melewati beberapa tahapan dalam proses penciptaannya, yakni :

1. Ide awal Si Jari Tanggoh muncul dari inovator Kepala Pelaksana BPBD Balangan yang disampaikan melalui rapat koordinasi internal BPBD Balangan pada tanggal 30 Desember 2021 dengan tujuan meningkatkan layanan di bidang kebencanaan kepada masyarakat Balangan.
2. Penjaringan informasi mengenai inovasi daerah oleh BAPPEDALITBANG kepada BPBD Balangan tanggal 18 Februari 2022. Dalam kegiatan ini tim BPBD Balangan

yang diwakili Kasubbag Umum dan Kepegawaian mendaftarkan inovasi yang dimiliki oleh setiap instansi / SKPD.

3. Pada tanggal 02 Juli 2022 dilakukan pemantapan ide mengenai Si Jari Tanggoh yang melibatkan seluruh komponen BPBD Balangan (Dari Kepala Pelaksana, Sekretaris, dan seluruh staff BPBD Balangan). Dalam rapat mengenai pemantapan ide mengenai Si Jari Tanggoh disampaikan beberapa hal yang dapat memperkuat penerapan Si Jari Tanggoh di Wilayah Kecamatan.
4. 02 Agustus 2022, dilakukan sosialisasi kepada Camat seluruh Kabupaten Balangan sebagai langkah awal dalam memperkenalkan Si Jari Tanggoh kepada pihak Kecamatan. Kegiatan Sosialisasi dilakukan di Amanah Waterpark Paringin dan dihadiri oleh seluruh Camat.